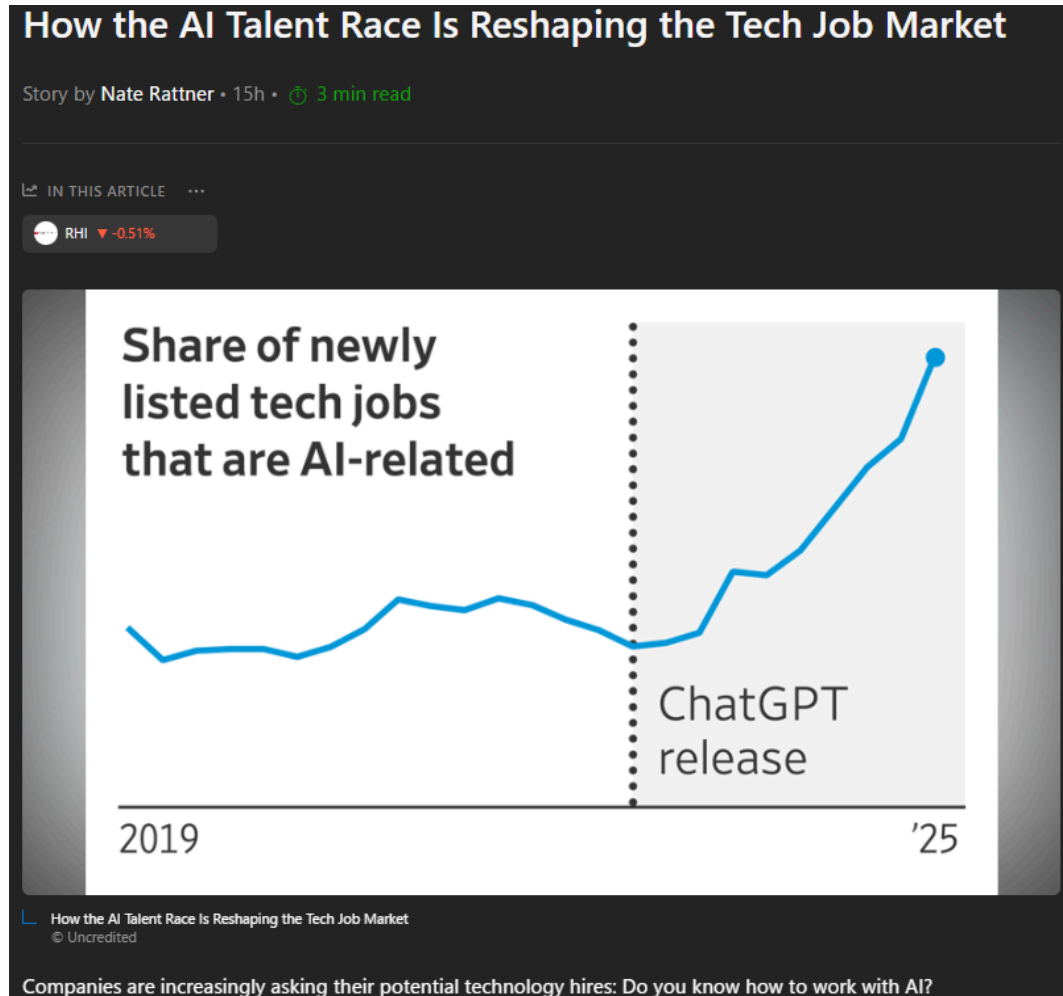


Nama Kelompok :

- Adetia Raymond S. (2320506036)
- Oktario Mufti Y. (2320506044)
- Muhammad Ridwan A. (2320506049)

## Analisis SWOT Otomatisasi dan AI di Dunia Kerja

### Kekuatan (Strengths)



<https://www.msn.com/en-us/money/smallbusiness/how-the-ai-talent-race-is-reshaping-the-tech-job-market/ar-AA1AB2xr>

#### ➤ **Peningkatan Produktivitas & Efisiensi:**

AI dan otomatisasi bisa menyelesaikan tugas-tugas rutin dengan cepat dan akurat. Hal ini mengurangi kesalahan, mempercepat proses kerja, dan mengurangi biaya operasional.

#### ➤ **Pengambilan Keputusan Berbasis Data:**

Analisis canggih dan machine learning membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dan cepat, sehingga meningkatkan daya saing dan hasil bisnis.

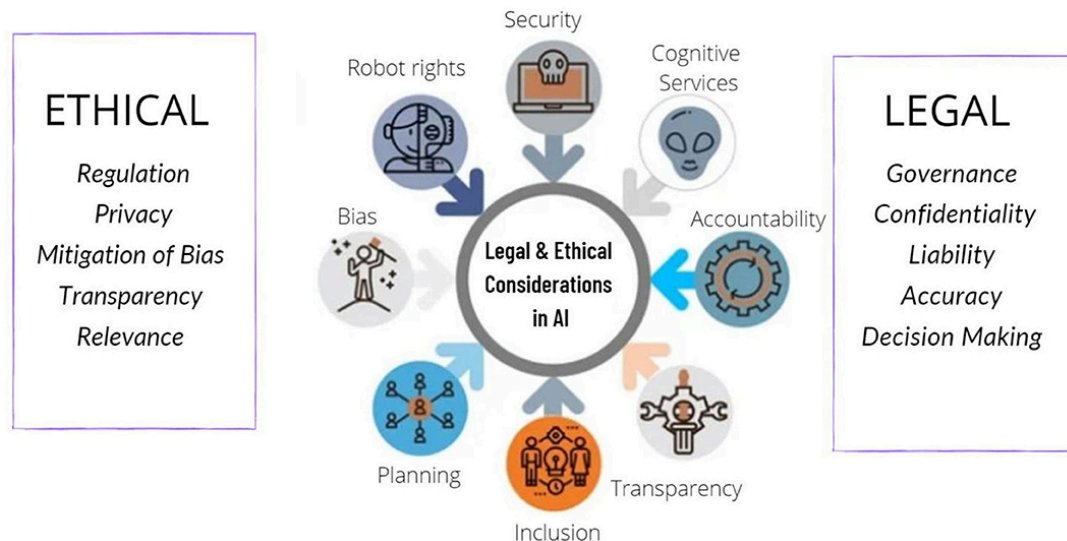
#### ➤ **Penciptaan Pekerjaan Baru & Evolusi Peran:**

Walaupun tugas-tugas rutin diotomatisasi, muncullah peran-peran baru (seperti data scientist, AI ethics officer, dan ML engineer) yang mendorong inovasi dan menambah nilai lebih.

➤ **Peningkatan Kepuasan Kerja:**

Dengan mengotomatisasi pekerjaan yang membosankan, karyawan bisa fokus pada pekerjaan yang lebih kreatif dan strategis, sehingga potensi keseimbangan kerja/hidup pun meningkat

**Kelemahan (Weaknesses)**



<https://www.frontiersin.org/journals/surgery/articles/10.3389/fsurg.2022.862322/full>

➤ **Penggantian Pekerjaan & Gangguan Tenaga Kerja:**

Pekerjaan yang sifatnya rutin atau pekerjaan dengan skill rendah berisiko tergantikan, sehingga bisa menimbulkan pengangguran jangka pendek atau menengah.

➤ **Kesenjangan Keterampilan:**

Banyak pekerja saat ini belum punya pelatihan yang cukup untuk bekerja sama dengan sistem AI, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara pekerjaan yang tersedia dengan keterampilan yang dimiliki.

➤ **Biaya Implementasi yang Tinggi:**

Mengadopsi sistem AI canggih bisa mahal, terutama untuk usaha kecil dan menengah.

➤ **Transparansi Pengambilan Keputusan AI yang Minim:**

Model AI yang bekerja seperti "black box" bikin susah untuk mengetahui bagaimana keputusan diambil, sehingga menurunkan kepercayaan pengguna.

➤ **Ketidakpastian Etika dan Regulasi:**

Masalah seperti bias, privasi data, dan keadilan belum sepenuhnya diatur dalam regulasi yang ada.

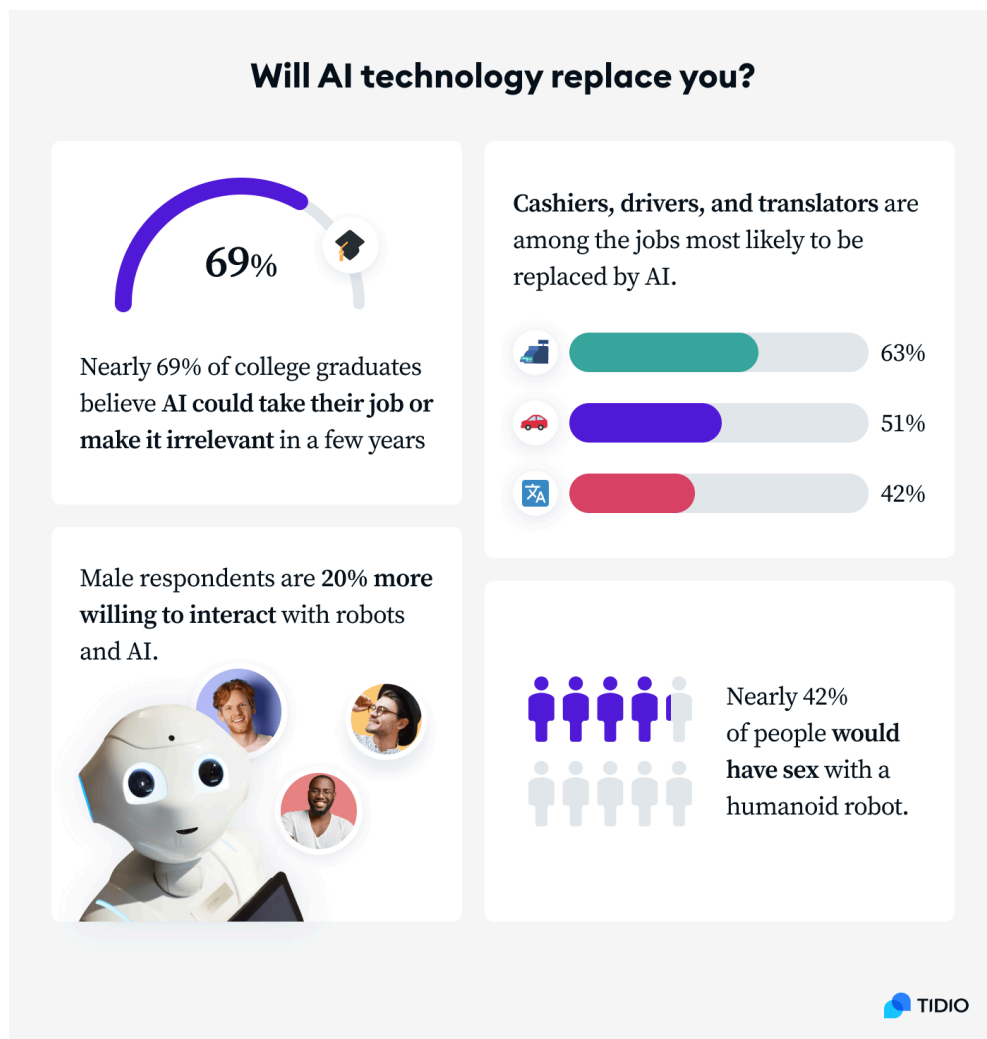
## Peluang (Opportunities)



<https://www.businessinsider.com/ai-will-change-most-jobs-employers-help-workers-keep-up-2024-8>

- **Inisiatif Reskilling & Upskilling:**  
Ada peluang besar untuk melatih ulang dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja agar bisa mengisi peran baru dan lebih adaptif dengan era digital.
- **Penciptaan Pekerjaan Baru Bernilai Tinggi:**  
Perkembangan peran seperti Chief AI Officer, analis data, dan ahli kolaborasi manusia-AI dapat menjadi pendorong gelombang pekerjaan baru.
- **Pertumbuhan Ekonomi Melalui Inovasi:**  
Peningkatan produktivitas bisa mendorong pertumbuhan GDP dan membuka industri serta model bisnis baru.
- **Fleksibilitas dan Keseimbangan Kerja-Hidup:**  
Otomatisasi dapat menghemat waktu (beberapa studi menunjukkan hingga 6 minggu per tahun), sehingga memberi kesempatan bagi karyawan untuk pengembangan diri dan rekreasi.
- **Digital Labor & Model Kerja Hybrid:**  
Strategi organisasi baru—seperti integrasi agen AI otonom dan kerja remote—dapat mengubah lingkungan kerja tradisional menjadi ekosistem berbasis keterampilan yang dinamis.

## Ancaman (Threats)



<https://www.tidio.com/blog/ai-trends/>

- **Meningkatnya Ketimpangan & Polarisasi Sosial:**  
Tanpa intervensi yang tepat, penggantian pekerjaan ber-skill rendah bisa memperlebar kesenjangan pendapatan dan menimbulkan ketidakstabilan sosial.
- **Perlawanan Terhadap Perubahan:**  
Ketakutan akan kehilangan pekerjaan dan ketidakpastian bisa menyebabkan perlawanan dari pekerja dan bahkan perusahaan, yang menghambat adopsi teknologi.
- **Risiko Keamanan Siber & Privasi Data:**  
Semakin bergantung pada AI, sistem digital menjadi lebih rentan terhadap serangan siber dan masalah privasi.
- **Tantangan Regulasi dan Etika:**  
Regulasi yang ada mungkin tidak mampu mengikuti kecepatan kemajuan teknologi, sehingga berpotensi terjadi penyalahgunaan atau pelanggaran etika.
- **Kerentanan Ekonomi:**  
Perubahan cepat tanpa langkah adaptasi yang sesuai bisa menyebabkan pengangguran struktural di beberapa sektor.

## **Strategi untuk Beradaptasi**

### **Investasi pada Pelatihan dan Pembelajaran Berkelanjutan:**

Kembangkan program reskilling dan upskilling yang kuat agar pekerja dapat menguasai keterampilan digital, teknis, dan soft skills. Dorong pembelajaran seumur hidup agar selalu mengikuti perkembangan AI.

### **Kolaborasi antara Pemerintah, Institusi Pendidikan, dan Swasta:**

Bekerja sama untuk membagi biaya pelatihan dan mengembangkan standar industri terkait keterampilan digital.

### **Bangun Kerangka Kerja AI yang Etis dan Transparan:**

Kembangkan sistem AI yang bisa dijelaskan, adil, dan bertanggung jawab. Buat pedoman etika yang jelas dan patuhi regulasi yang muncul untuk membangun kepercayaan.

### **Rancang Ulang Proses Kerja:**

Alihkan fokus dari pekerjaan berbasis tugas ke model yang lebih menekankan keterampilan. Redefinisikan peran kerja untuk menonjolkan kreativitas, pemecahan masalah, dan interaksi antar manusia.

### **Manfaatkan Peran Baru dan Model Hybrid:**

Ciptakan posisi baru seperti Chief AI Officer atau peran yang menjembatani kolaborasi manusia-AI. Terapkan model kerja yang fleksibel dan hybrid agar integrasi digital labor berjalan efektif.

### **Tingkatkan Langkah Keamanan Siber:**

Investasi pada protokol keamanan terkini untuk melindungi data sensitif dan menjaga integritas sistem di tengah meningkatnya ketergantungan digital.

## **Kesimpulan**

Otomatisasi dan AI mengubah pasar kerja dengan meningkatkan efisiensi dan inovasi, sekaligus menantang struktur pekerjaan tradisional. Meskipun teknologi ini menggantikan beberapa peran, mereka juga membuka peluang baru yang bisa mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Untuk beradaptasi dengan era transformasi ini, diperlukan investasi proaktif dalam pelatihan tenaga kerja, integrasi etika, dan strategi organisasi inovatif agar perusahaan dan karyawan sama-sama bisa berkembang di dunia kerja yang baru.